

RENCANA BISNIS “DESSERT BOX PISANG BY HUTABARAT”

TECHNOPRENEURSHIP & DIGITAL CONTENT (KELAS A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh

MELINDA THEODORA REVISA HUTABARAT

1151800177

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

1. RINGKASAN

Zaman yang berkembang dengan sangat cepat membuat banyak orang kini mulai berhati-hati ketika akan memilih atau membeli makanan yang tidak berasal dari rumah mereka sendiri, atau istilahnya *homemade*. Orang-orang merasa khawatir karena mulai banyak munculnya makanan dengan penggunaan bahan kimia yang berbahaya. Maka dari itu kini muncul usaha-usaha makanan baru yang dibuat di rumah, yang tentunya kebersihan dan kesehatannya terjamin karena menggunakan bahan-bahan masakan yang tidak berbahaya. Apalagi di kondisi pandemi seperti sekarang ini, yang membuat Indonesia mengalami penurunan ekonomi sehingga banyak orang berusaha keras untuk memutar otak agar perekonomian mereka tetap berjalan. Maka dari itu masyarakat banyak yang beralih menjadi wirausahawan dan membangun usaha kecil-kecilan agar tetap bisa menghidupi keluarga.

Belakangan ini, dessert box tengah jadi camilan primadona dan sangat tren. Dessert box adalah camilan manis dalam wadah yang cara membuatnya harus didinginkan terlebih dahulu di lemari es atau *freezer* selama beberapa jam, sebelum kemudian dihidangkan dan disantap. Dessert box memiliki beberapa lapisan di dalam wadahnya, tergantung dari apa saja bahan yang terdapat dalam wadah tersebut. Sensasi rasa manis dan dinginnya seringkali membuat pembeli ketagihan dan melakukan *repurchase*. Agar bisnis dessert box semakin ramai peminat dan pembeli, maka wirausahawan perlu juga untuk melakukan apa yang dinamakan dengan Strategi Marketing, terutama untuk Online Marketing.

Strategi marketing adalah rencana bisnis yang dilakukan dengan tujuan menjangkau orang dan membuatnya menjadi *loyal buyer* untuk produk atau layanan yang disediakan. Nilai-nilai perusahaan, cara pemasaran yang terbaik, informasi tentang sasaran termasuk ke dalam strategi marketing. (Supangat, 2020b)

Oleh karena itu, dengan adanya peluang yang menjanjikan ini maka penulis memiliki rencana untuk merancang usaha kuliner “Dessert Box Pisang by Hutabarat”. Usaha kuliner ini tentunya memiliki perbedaan dengan usaha dessert box lainnya, agar konsumen menjadi lebih tertarik untuk membeli produk. Dessert box biasanya memiliki rasa hanya cokelat saja, namun dessert box yang akan saya produksi ini memiliki rasa cokelat, biskuit regal, pisang, dan akan ditaburi remahan oreo di bagian paling atas.

2. DESKRIPSI PERUSAHAAN

Dessert Box Pisang by Hutabarat adalah produk camilan yang diproduksi oleh Melinda Theodora Hutabarat dan dibuat langsung di rumah, atau kata lainnya adalah *homemade product*. Lokasi pembuatan produk camilan ini adalah di rumah penulis yaitu di Jalan Kejawan Putih Tambak XXI no. 1 Surabaya.

Adapun visi dan misi yang dimiliki adalah:

VISI

- Menciptakan produk makanan yang sederhana juga berkualitas,

MISI

- Menciptakan dessert box yang unik namun tetap enak dengan pilihan rasa yang beragam dan tidak membosankan.
- Terus melakukan inovasi – inovasi agar menarik minat beli masyarakat.
- Menjaga kualitas produk agar menjadi produk yang berkualitas.
- Menghormati pembeli agar memberi kesan yang baik kepada mereka.
- Menyediakan layanan bagi konsumen yang ingin memberikan saran.

Tujuan dibuatnya usaha dessert box ini agar menjadikan penulis lebih kreatif dan inovatif tentang berwirausaha. Terutama di masa pandemi yang membuat lapangan pekerjaan semakin sempit, menjadikan wirausaha merupakan pilihan yang bagus untuk mencari penghasilan. Selain itu untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang berwirausaha. Kepemilikan usaha kuliner ini sepenuhnya diberikan pada penulis karena masih merupakan bisnis kecil sehingga tidak memiliki penanam modal.

3. BARANG YANG DIPRODUKSI

Produk dessert box ini berbeda dengan dessert box yang telah diproduksi oleh wirausahawan lainnya, terutama pada bagian rasa dan lapisannya. Yang membuat berbeda adalah pisang yang akan dimasukkan ke dalamnya, sedangkan dessert box lain biasanya hanya memiliki rasa coklat, oreo, dan semacamnya. Pisang yang digunakan juga

merupakan pisang yang berkualitas sehingga akan dapat meningkatkan citra rasa yang ada di dalam dessert box saya.

4. ANALISIS ASPEK PASAR

Usaha dessert box sangat menguntungkan karena tidak bergantung pada musim atau tren, sehingga dapat diproduksi kapanpun asalkan sudah memiliki pelanggan setia.

Strategi pemasaran yang akan dilakukan adalah dengan membagikan brosur promosi kepada masyarakat sekitar dan orang-orang yang melewati lokasi bisnis. Promo pun akan diberikan kepada beberapa pembeli di awal pembukaan bisnis, yaitu promo *buy one get one*. Promo ini pastilah akan menarik peminat karena hanya dengan membayar untuk satu dessert box maka bisa mendapat satu dessert box lagi. Selain promosi secara langsung, online marketing juga akan dilakukan secara terus menerus.

Diterapkannya konsep jejaring (internetworking), sebuah perusahaan berskala kecil dan menengah dapat dengan mudah bekerja sama. (Supangat, 2020a)

5. ANALISIS ASPEK TEKNIS

Usaha dessert box ini akan berlokasi di depan rumah penulis yang kebetulan langsung berhadapan dengan jalan raya, dimana jalan raya ini selalu dilewati oleh banyak orang baik yang berkendara maupun berjalan kaki. Alamatnya adalah di Jalan Kejawen Putih Tambak gang XXI nomor 1. Lokasi yang ramai orang dan berada di dekat rumah-rumah warga ini sangat strategis sehingga usaha ini akan mudah untuk dikenal oleh masyarakat. Yang menjadi target pasar produk makanan ini adalah masyarakat sekitar dan masyarakat pengguna jalan tempat usaha berdiri. Lokasi bisnis sengaja dipilih di rumah penulis dikarenakan skala bisnis yang masih kecil, sehingga harus bisa menarik pelanggan tetap dulu dan kemudian baru meluaskan skalanya dan berpindah lokasi ke tempat yang jauh lebih strategis.

Skala produksi awal untuk memproduksi dessert box ini tidak terlalu banyak, sekitar 100 dessert box. Hal ini dikarenakan dessert box yang tidak boleh terlalu lama disimpan di lemari pendingin, maksimal penyimpanannya adalah sekitar tiga sampai empat hari (di chiller) dan sekitar dua minggu (di freezer). Jika penjualan dessert box pisang ini memenuhi ekspektasi atau melampauinya, maka skala produksi akan bertambah seiring berjalannya waktu. Meisn yang akan digunakan sebagai pembuat dessert box adalah mixer.

6. ANALISIS ASPEK MANAJEMEN

Masa pembangunan bisnis ini memakan waktu kurang lebih sebulan. Waktu sebulan itu akan digunakan untuk mencari resep yang terbaik, membeli bahan-bahan makanan berkualitas, membuat akun media sosial sebagai sarana online marketing, merancang banner dan brosur yang kemudian akan dicetak, dan lain-lain. Kemudian jika semua itu sudah terpenuhi, maka dessert box pisang pun akan siap untuk diproduksi dan bisnis juga siap untuk diresmikan.

Bentuk bisnis ini akan menjadi perseorangan dimana bisnis ini akan dibuat, diproduksi, dan dijalankan oleh pemilik bisnis sendiri. Karena perusahaan ini milik pribadi atau perseorangan. Karyawan yang dibutuhkan (mungkin) berjumlah sekitar 2 orang saja, dengan job desk membantu proses produksi dan mengurus orderan dari pelanggan.

7. ANALISIS ASPEK FINANSIAL

Dessert box pisang ini dijual dengan harga yang terjangkau dan mirip dengan harga dessert box yang dijual oleh orang lain. Adapun daftar harga yang saya tetapkan adalah sebagai berikut:

VARIAN	HARGA
PISANG ORIGINAL	Rp 25.000
PISANG COKELAT	Rp 30.000

PISANG REGAL	Rp 32.000
PISANG COKELAT OREO	Rp 35.000

Biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi 100 buah dessert box pisang adalah sekitar 7 juta. Biaya ini telah dipertimbangkan dan dihitung berdasarkan harga bahan masakan untuk kuota 100 buah, data internet yang akan digunakan untuk promosi di media sosial, biaya untuk mencetak banner dan brosur, juga akan digunakan untuk membeli alat-alat masak yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Supangat, S. (2020a). *Dan DaftarIsi*.

Supangat, S. (2020b). Strategi Marketing Digital Content (Upwork). *Akrab Juara*, 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>

BUKTI CEK PLAGIASI

The screenshot shows a web browser displaying a plagiarism report on PaperPass.net. The document being checked is titled "RENCANA BISNIS 'DESSERT BOX PISANG BY HUTABARAT'" and is for a course "TECHNOPRENEURSHIP & DIGITAL CONTENT (KELAS A)" by Supangat, M.Kom., IITL., COBIT. The document includes the logo of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The overall similarity score is 6%. A legend on the right explains the color coding: Red for similarity > 70%, Orange for 40% - 70%, and Black for meeting requirements. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 25/12/2021 and the time as 18:47.

RENCANA BISNIS "DESSERT BOX PISANG BY HUTABARAT"

TECHNOPRENEURSHIP & DIGITAL CONTENT (KELAS A)

Supangat, M.Kom., IITL., COBIT

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

Kesamaan keseluruhan : 6%

Warna kalimat yang berbeda menunjukkan kesamaan yang berbeda

- Merah Kesamaan lebih dari 70% (tingkat kesamaan tinggi, harap modifikasi secara komprehensif)
- Jeruk Kesamaan 40% - 70% (tingkat kesamaan sedikit, harap modifikasi sesuai kebutuhan)
- Hitam Memenuhi syarat

Jika Anda ingin melihat hasil deteksi kalimat terperinci, silakan klik bagian "merah" dan "jeruk" di makalah

PaperPass.net

26°C Hujan sedang 18:47 25/12/2021

Hasil : 6%